

Strategi dan Peran Teknologi Menfasilitasi Persatuan di dalam Masyarakat

Ayu Yuniar Anggo¹, Gunawan Santoso^{2*}, Darmita Wuriani³, Nurwahidah⁴, Anita Bosawer⁵

^{1,2,4,5} Universitas Muhammadiyah Jakarta

³SMP Muhammadiyah 2 Mariyai

*Corresponding email: mgunawansantoso@umj.ac.id

Abstrak - Penelitian ini menganalisis dampak pemikiran tentang teknologi terhadap persatuan dalam masyarakat, mengidentifikasi potensi sebagai fasilitator atau sumber tantangan. Hasil temuan menunjukkan bahwa teknologi memiliki potensi untuk memperkuat persatuan dengan memfasilitasi komunikasi lintas budaya dan akses informasi yang lebih luas. Namun, tantangan muncul seiring dengan polarisasi opini dan ketidaksetaraan akses teknologi. Diskusi etika dan regulasi teknologi menjadi kunci, bersama dengan upaya pendidikan masyarakat tentang penggunaan yang bertanggung jawab. Untuk memastikan dampak positif teknologi terhadap persatuan, perlu adanya strategi yang mencakup keadilan akses teknologi dan kesadaran akan potensi risiko, sehingga masyarakat dapat mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengelola perubahan yang dihadapi.

Kata kunci: Teknologi, Pemikiran, Persatuan, Tantangan, Masyarakat

Abstract - This research analyzes the impact of perspectives on technology on unity within society, identifying its potential as a facilitator or a source of challenges. The findings indicate that technology has the potential to strengthen unity by facilitating cross-cultural communication and providing broader access to information. However, challenges arise alongside opinion polarization and technological access inequality. Ethical discussions and technological regulations are crucial, along with efforts to educate the public on responsible usage. To ensure a positive impact of technology on unity, there is a need for strategies encompassing fair technology access and awareness of potential risks, enabling the community to take proactive steps in managing the changes they face.

Keywords: Technology, Thought, Unity, Challenge, Society

Pendahuluan

Pemikiran tentang teknologi dapat memfasilitasi persatuan atau mungkin menimbulkan tantangan terhadap persatuan di dalam masyarakat melibatkan pemahaman bahwa perkembangan teknologi modern telah mengubah secara signifikan cara manusia berinteraksi dan membentuk hubungan sosial. Dalam konteks ini, teknologi dianggap sebagai kekuatan besar yang dapat mempercepat komunikasi dan pertukaran informasi antarindividu dan kelompok. Sejalan dengan

perkembangan ini, muncul pertanyaan kritis mengenai apakah penggunaan teknologi dapat menguatkan persatuan dalam masyarakat atau sebaliknya, menimbulkan tantangan dan pemisahan. Pemikiran ini merangkul kompleksitas hubungan antara teknologi dan persatuan sosial, mengakui bahwa meskipun teknologi dapat memfasilitasi koneksi, namun juga dapat membawa dampak negatif seperti polarisasi opini dan ketidaksetaraan akses. Latar belakang penelitian ini bertujuan untuk merinci dan memahami dinamika kompleks ini guna memberikan wawasan lebih dalam tentang peran teknologi dalam membentuk persatuan masyarakat modern.

GAP Ketidakpastian Konseptual: Terdapat ketidakpastian konseptual mengenai sejauh mana pemikiran tentang teknologi dapat mempengaruhi persatuan. Apakah teknologi secara inheren mendukung persatuan, atau sejauh mana dampaknya tergantung pada faktor-faktor kontekstual tertentu, merupakan sebuah gap yang perlu dijelaskan dalam penelitian. **Filosofis:** Perspektif Nilai dan Etika: Filosofis, penelitian ini dapat mempertimbangkan perspektif nilai dan etika terkait dengan penggunaan teknologi dalam masyarakat. Pertanyaan filosofis tentang dampak positif dan negatif, serta implikasi etis dari integrasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari, dapat menjadi dasar untuk memahami bagaimana pemikiran tentang teknologi dapat berkontribusi atau menantang persatuan. **Fakta (Faktanya):** Dampak Teknologi Terhadap Komunikasi: Secara faktual, perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dalam cara masyarakat berkomunikasi. Faktor ini dapat diidentifikasi melalui penelitian empiris dan data konkret yang menggambarkan pergeseran perilaku komunikatif di dalam masyarakat seiring dengan perkembangan teknologi. **Polarisasi Opini dan Ketidaksetaraan Akses:** Fakta empiris juga dapat mencakup observasi terkait dengan fenomena polarisasi opini dan ketidaksetaraan akses teknologi dalam masyarakat. Data mengenai perpecahan digital dan kesenjangan akses dapat membantu menggambarkan tantangan konkret yang mungkin muncul dalam konteks persatuan. Penelitian ini dapat mengisi gap pengetahuan dengan menggali lebih dalam aspek-aspek filosofis dari dampak teknologi pada persatuan, sambil mendukung temuan-temuan empiris dengan fakta dan data yang relevan dari realitas masyarakat kontemporer.

Keresahan timbul karena belum sepenuhnya jelas bagaimana pemikiran terhadap teknologi dapat memberikan kontribusi positif atau malah memunculkan tantangan terhadap persatuan. Perubahan dalam pola komunikasi dan pertukaran informasi melalui teknologi dapat menciptakan baik peluang baru untuk mempererat persatuan, maupun risiko seperti polarisasi opini dan ketidaksetaraan akses. Keresahan etis dan nilai juga mencuat terkait dengan dampak teknologi pada dinamika sosial. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mendalami pemahaman tentang bagaimana masyarakat merespons pengaruh teknologi terhadap persatuan, dan sejauh mana pemikiran kritis dapat membentuk pandangan yang seimbang untuk mengatasi perubahan kompleks di era digital ini.

Fenomena yang termanifestasi dari judul pemikiran tentang teknologi dapat memfasilitasi persatuan atau mungkin menimbulkan tantangan terhadap persatuan di dalam masyarakat mencerminkan paradoks peran teknologi dalam memengaruhi persatuan sosial. Di satu sisi, teknologi berfungsi sebagai alat penyatuan melalui kemudahan komunikasi dan akses informasi lintas budaya. Namun, di sisi lain, fenomena polarisasi opini dan kesenjangan akses teknologi menunjukkan potensi risiko yang dapat menantang persatuan. Kesenjangan dalam distribusi manfaat teknologi menciptakan ketidaksetaraan di masyarakat, sementara perdebatan etika seputar penggunaannya menambah kompleksitas fenomena tersebut. Dalam era digital ini, dinamika kompleks ini menciptakan realitas di mana teknologi dapat menjadi penyokong persatuan atau sebaliknya, tergantung pada pemikiran kritis dan tindakan yang diambil oleh masyarakat.

Bukti dari judul pemikiran tentang teknologi dapat memfasilitasi persatuan atau mungkin menimbulkan tantangan terhadap persatuan di dalam masyarakat dapat ditemukan dalam perbedaan dampak teknologi pada masyarakat. Meskipun teknologi mampu memfasilitasi persatuan melalui kemudahan akses informasi dan komunikasi, fenomena polarisasi opini di media sosial dan ketidaksetaraan akses mencerminkan potensi tantangan terhadap persatuan. Data empiris, seperti statistik akses teknologi dan pola perilaku online, memberikan gambaran tentang kompleksitas pengaruh teknologi dalam dinamika sosial masyarakat. Oleh karena itu, bukti-bukti ini menunjukkan bahwa pemikiran terhadap teknologi memiliki kemungkinan ganda, dapat memperkuat persatuan atau menimbulkan tantangan, tergantung pada konteks dan dinamika sosial yang ada. Penelitian mengenai "pemikiran tentang teknologi dapat memfasilitasi persatuan atau mungkin menimbulkan tantangan terhadap persatuan di dalam masyarakat" penting karena mengulas dampak teknologi terhadap persatuan sosial. Penelitian ini memberikan pemahaman kritis terkait peran teknologi dalam membentuk interaksi sosial, memandu kebijakan yang berkelanjutan, dan memberikan dasar strategi untuk memaksimalkan manfaat teknologi sambil mengatasi potensi risiko terhadap persatuan dalam masyarakat modern yang semakin terkoneksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pemikiran tentang teknologi dapat memfasilitasi atau menimbulkan tantangan terhadap persatuan dalam masyarakat. Manfaatnya melibatkan penyediaan dasar pengetahuan untuk kebijakan yang lebih baik, pembentukan etika dalam penggunaan teknologi, dan panduan strategis bagi masyarakat. Dengan memahami hubungan antara teknologi dan persatuan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan teknologi yang mendukung kesejahteraan dan persatuan masyarakat. Harapan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan mendalam tentang peran teknologi dalam memengaruhi persatuan masyarakat. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana pemikiran tentang teknologi dapat menjadi faktor kunci yang memfasilitasi atau bahkan menimbulkan tantangan terhadap persatuan dalam konteks masyarakat yang semakin

terhubung secara digital. Penelitian ini dapat mengadopsi Teori Sosial Konstruksi Teknologi untuk memahami bagaimana pandangan masyarakat terhadap teknologi membentuk persatuan. Sebagai grand theory, Teori Sistem Sosial Niklas Luhmann dapat digunakan untuk menganalisis interaksi kompleks antara teknologi dan struktur sosial masyarakat. Keduanya memberikan landasan konseptual untuk menjelajahi dampak pemikiran tentang teknologi terhadap persatuan dalam masyarakat.

Metode

Metode Penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus Penelitian dapat mengambil pendekatan studi kasus untuk mendalam memahami dampak teknologi pada persatuan di dalam masyarakat. Studi kasus dapat fokus pada komunitas atau kelompok tertentu yang secara signifikan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Teknik Penelitian yang digunakan ada dua yaitu Wawancara Kualitatif, Teknik wawancara kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan dan pengalaman individu terkait pengaruh teknologi terhadap persatuan. Wawancara dapat dilakukan dengan anggota masyarakat, pemimpin komunitas, atau ahli yang memiliki wawasan tentang dampak sosial teknologi. Analisis Media Sosial, Dalam konteks teknologi, teknik analisis media sosial dapat digunakan untuk melacak dan menganalisis pola-pola interaksi, opini, dan percakapan di platform media sosial yang dapat mempengaruhi persatuan masyarakat.

Subjek Penelitian yang digunakan adalah Masyarakat atau Komunitas Tertentu, Subjek penelitian dapat melibatkan masyarakat atau komunitas tertentu yang mewakili keragaman pandangan dan pengalaman terkait teknologi. Hal ini dapat mencakup kelompok usia, kelompok etnis, atau wilayah geografis tertentu. Pengguna Teknologi Individu atau kelompok yang secara intensif menggunakan teknologi dapat menjadi subjek penelitian untuk memahami dampaknya pada interaksi sosial dan persatuan. Dengan menggunakan kombinasi metode penelitian dan teknik yang sesuai, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kompleksitas hubungan antara pemikiran tentang teknologi dan persatuan dalam masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan mengenai apakah pemikiran tentang teknologi dapat memfasilitasi persatuan atau malah menimbulkan tantangan terhadap persatuan dalam masyarakat memerlukan analisis yang mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi memiliki potensi besar untuk memperkuat persatuan dengan memfasilitasi komunikasi lintas budaya dan meningkatkan akses informasi. Namun, terdapat juga tantangan yang perlu diatasi, seperti polarisasi opini di media sosial dan ketidaksetaraan

akses teknologi. Dalam konteks ini, implementasi tindakan strategis menjadi penting. Dalam mengimplementasikan temuan ini, langkah pertama adalah merancang kebijakan yang mendukung etika dan regulasi teknologi. Diskusi yang melibatkan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, industri teknologi, dan masyarakat, diperlukan untuk merumuskan pedoman yang jelas. Selanjutnya, penting untuk mengintegrasikan pendidikan masyarakat tentang penggunaan teknologi yang bertanggung jawab, menyoroti aspek-aspek seperti literasi digital dan pemahaman etika online.

Selain itu, strategi implementasi harus mencakup upaya untuk mengurangi kesenjangan akses teknologi dengan memastikan distribusi yang merata. Inisiatif ini dapat melibatkan program-program pelatihan dan aksesibilitas yang difokuskan pada komunitas yang mungkin tertinggal. Evaluasi terus-menerus terhadap dampak tindakan implementasi ini perlu dilakukan untuk memastikan bahwa perubahan yang diinginkan dalam pemikiran tentang teknologi dan persatuan dapat dicapai. Keseluruhan, pendekatan holistik ini diharapkan dapat menciptakan landasan yang kuat untuk mengelola dampak teknologi agar mendukung persatuan dalam masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemikiran tentang teknologi memiliki dampak signifikan terhadap persatuan dalam masyarakat. Faktor pendukung terlihat dalam potensi teknologi untuk memfasilitasi persatuan melalui kemudahan komunikasi lintas budaya dan akses informasi yang lebih luas. Hasil temuan menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi sarana integrasi sosial dengan memungkinkan pertukaran ide, budaya, dan informasi antarindividu dan kelompok. Faktor pendukung ini menciptakan dinamika yang merangsang inklusivitas dan keberagaman dalam masyarakat. Dampak positif dari pemikiran tentang teknologi terlihat dalam peningkatan konektivitas dan pemahaman antarindividu yang berbeda latar belakang. Teknologi memberikan sarana untuk berbagi pengalaman, mendukung perbedaan, dan memperkuat hubungan sosial. Komunikasi yang lebih efisien dan akses informasi yang cepat membuka peluang untuk membangun pemahaman bersama dan merajut jaringan persatuan di seluruh masyarakat. Selain itu, teknologi dapat menjadi katalisator untuk kesadaran terhadap isu-isu sosial yang mempersatukan, seperti kampanye kemanusiaan dan keadilan.

Meskipun demikian, penelitian juga mengidentifikasi faktor tantangan yang dapat muncul seiring dengan perkembangan teknologi. Polarisasi opini di media sosial dan ketidaksetaraan akses teknologi menjadi dampak negatif yang perlu diperhatikan. Fenomena ini dapat memicu perpecahan dan kesenjangan di dalam masyarakat, menimbulkan tantangan terhadap persatuan. Secara keseluruhan, pemikiran tentang teknologi memainkan peran krusial dalam membentuk dinamika persatuan masyarakat. Sementara dampak positifnya melibatkan peningkatan koneksi dan pemahaman antarindividu, tantangan yang muncul menunjukkan perlunya pendekatan yang bijaksana dan kebijakan yang dapat mengelola risiko untuk memastikan bahwa perkembangan teknologi benar-benar mendukung dan memperkuat persatuan di tengah masyarakat yang semakin terkoneksi.

Pemikiran tentang teknologi dapat memfasilitasi persatuan atau mungkin menimbulkan

tantangan terhadap persatuan di dalam masyarakat memaparkan kompleksitas hubungan antara perkembangan teknologi dan dinamika persatuan dalam masyarakat. Penelitian ini mengusung tujuan untuk menyelidiki apakah pandangan masyarakat terhadap teknologi dapat menjadi pendorong penyatuan atau justru menciptakan tantangan terhadap kesatuan sosial. Dalam perspektif positif, teknologi dianggap sebagai potensi penyatuan dengan memfasilitasi komunikasi lintas budaya dan memperluas akses informasi. Namun, pandangan kritis menyoroti potensi polarisasi opini dan kesenjangan akses teknologi sebagai dampak yang mungkin mengancam persatuan masyarakat. Judul ini membuka jalan untuk eksplorasi lebih lanjut terkait bagaimana pemikiran masyarakat terhadap teknologi dapat membentuk pola-pola interaksi sosial yang memperkuat atau merusak persatuan di tengah dinamika masyarakat modern yang terus berkembang.

Refleksi dari pemikiran tentang teknologi dapat memfasilitasi persatuan atau mungkin menimbulkan tantangan terhadap persatuan di dalam masyarakat menggambarkan kebutuhan mendesak untuk memahami implikasi kompleks dari kemajuan teknologi dalam konteks persatuan sosial. Strateginya melibatkan pendekatan holistik yang menggabungkan analisis positif dan kritis terhadap dampak teknologi pada masyarakat. Konsepnya memperkuat pemahaman bahwa pemikiran dan pandangan masyarakat terhadap teknologi merupakan kunci untuk membentuk dinamika sosial yang memperkuat persatuan. Oleh karena itu, pendekatan yang seimbang dan proaktif diperlukan, mencakup perancangan kebijakan yang mendukung etika dan regulasi teknologi, upaya pendidikan masyarakat, serta strategi untuk mengatasi tantangan polarisasi dan ketidaksetaraan akses. Keseluruhan, judul ini mencerminkan pentingnya menghadapi perkembangan teknologi dengan kesadaran akan konsekuensi sosialnya, dan menyediakan pijakan untuk merancang langkah-langkah yang mendukung persatuan di dalam masyarakat yang terus berkembang.

Pengembangan model pemikiran tentang teknologi dapat memfasilitasi persatuan atau mungkin menimbulkan tantangan terhadap persatuan di dalam masyarakat mencakup perancangan suatu kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami dan mengelola dampak teknologi pada persatuan masyarakat. Model ini harus mengintegrasikan dimensi positif dan negatif, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan tantangan, serta memberikan panduan untuk pengambilan keputusan yang berkelanjutan. Keunggulan dari model ini terletak pada kemampuannya untuk menyajikan gambaran yang lengkap dan kontekstual tentang hubungan antara pemikiran tentang teknologi dan persatuan sosial. Model tersebut dapat memberikan dasar bagi pengambil kebijakan, pemangku kepentingan, dan praktisi untuk mengembangkan strategi yang tepat, merinci langkah-langkah konkrit untuk mengoptimalkan dampak positif teknologi sambil mengatasi risiko potensialnya terhadap persatuan masyarakat. Keseluruhannya, pengembangan model ini akan memberikan pandangan yang holistik dan praktis terhadap kompleksitas dinamika sosial yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi.

Secara sintaksis, judul pemikiran tentang teknologi dapat memfasilitasi persatuan atau mungkin

menimbulkan tantangan terhadap persatuan di dalam masyarakat terstruktur dengan baik, menggambarkan perdebatan mengenai dampak teknologi terhadap persatuan dalam masyarakat. Penggunaan kata-kata kunci seperti "pemikiran," "teknologi," "persatuan," dan "tantangan" memberikan fokus pada inti topik penelitian. Dari segi efektivitas, judul ini memunculkan ketertarikan dan keinginan untuk memahami lebih lanjut tentang hubungan kompleks antara pemikiran tentang teknologi dan persatuan sosial. Dengan menyertakan konsep "mungkin" menimbulkan pertanyaan dan merangsang refleksi, memperkuat daya tarik judul ini. Sintaksis yang jelas dan padat memudahkan pembaca untuk mengidentifikasi isu utama yang dibahas, sementara kata-kata kunci yang dipilih mencerminkan fokus penelitian dengan jelas. Dengan demikian, judul ini efektif dalam menyampaikan esensi penelitian dan merangsang minat pembaca untuk lebih mendalami kajian mengenai peran teknologi dalam membentuk atau merintangi persatuan masyarakat. Seiring dengan pemikiran yang terkait, memiliki potensi untuk berperan sebagai katalisator penyatuan atau bahkan dapat menjadi sumber tantangan terhadap persatuan dalam masyarakat.

Postulat yang mendasarinya adalah bahwa dampak teknologi pada persatuan masyarakat tidak dapat diartikan secara sepihak, melainkan perlu dipahami sebagai hasil interaksi kompleks antara pemikiran masyarakat dan perkembangan teknologi. Dalil-dalil untuk postulat ini dapat mencakup studi kasus tentang bagaimana teknologi memfasilitasi komunikasi lintas budaya, memperluas akses informasi, namun juga dapat menimbulkan polarisasi opini dan ketidaksetaraan akses teknologi. Dengan merinci dan menganalisis pemikiran masyarakat terhadap teknologi, serta melibatkan konsep etika dan regulasi, judul ini menciptakan landasan untuk menjelajahi dinamika kompleks antara inovasi teknologi dan persatuan masyarakat.

Pemikiran masyarakat tentang teknologi memiliki dampak yang signifikan pada persatuan dalam perkembangan teknologi modern. Tingkat akses dan kesetaraan terhadap teknologi dapat membentuk kesenjangan sosial, sedangkan penerimaan atau penolakan terhadap perubahan teknologi dapat mempengaruhi tingkat persatuan. Selain itu, pemikiran masyarakat terkait dampak sosial dan ekonomi teknologi memainkan peran kunci, dengan persepsi positif terhadap manfaat ekonomi dan sosial dapat memperkuat persatuan. Faktor lain, seperti komunikasi dan konektivitas sosial melalui teknologi modern, juga dapat membentuk dinamika dalam hubungan antarindividu dan komunitas. Namun, ketidakpastian dan kekhawatiran terhadap teknologi dapat menciptakan konflik dan merugikan persatuan. Oleh karena itu, manajemen pemikiran masyarakat terhadap teknologi melalui komunikasi yang efektif, pendidikan, dan pendekatan inklusif menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan di mana perkembangan teknologi dapat mendukung persatuan masyarakat.

Pendidikan dan literasi teknologi dalam masyarakat juga berperan penting, di mana tingkat edukasi yang tinggi dapat meningkatkan persatuan. Teknologi memiliki dampak positif yang

signifikan dalam memfasilitasi komunikasi dan pertukaran informasi, yang secara efektif dapat memperkuat persatuan masyarakat. Adanya media sosial, platform pesan instan, dan teknologi komunikasi lainnya memungkinkan individu untuk terhubung dengan lebih mudah tanpa memandang jarak geografis. Teknologi, meskipun membawa manfaat besar, juga dapat menjadi sumber tantangan terhadap persatuan, terutama dalam hal polarisasi opini dan kesenjangan akses. Media sosial dan platform berita online sering kali menjadi tempat di mana opini masyarakat dapat tersegregasi, menciptakan "gelembung informasi" di mana individu cenderung terpapar hanya pada pandangan yang sejalan dengan keyakinan mereka sendiri. Ini dapat memperkuat polarisasi opini dan memisahkan masyarakat menjadi kelompok yang berbeda, sulit untuk mencapai pemahaman bersama.

Peran teknologi dalam membentuk dinamika persatuan di dalam masyarakat dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Pertama, aksesibilitas teknologi memainkan peran kunci, di mana kesenjangan akses dapat menciptakan divisi sosial dan ekonomi. Kedua, pendidikan dan literasi teknologi memengaruhi sejauh mana masyarakat dapat mengambil manfaat dari perkembangan teknologi. Ketiga, respons pemerintah dan kebijakan regulasi dapat membentuk lingkungan di mana teknologi digunakan untuk memperkuat persatuan atau menciptakan ketidaksetaraan. Keempat, sikap dan penerimaan masyarakat terhadap perubahan teknologi dapat memengaruhi sejauh mana teknologi diadopsi dan memberikan dampak positif. Terakhir, dampak sosial dan ekonomi teknologi juga memainkan peran dalam membentuk dinamika persatuan, dengan cara teknologi memberikan manfaat ekonomi dan sosial secara adil atau sebaliknya. Masyarakat dapat secara efektif mengelola pengaruh teknologi untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan kontribusi positifnya terhadap persatuan melalui beberapa pendekatan. Pertama, peningkatan literasi digital dan pendidikan teknologi dapat memberdayakan masyarakat untuk memahami dengan lebih baik dampak teknologi dan mengadopsi praktek yang bertanggung jawab. Kedua, promosi inklusivitas dalam akses teknologi dapat membantu mengatasi kesenjangan sosial dan ekonomi, memastikan bahwa manfaat teknologi dapat dinikmati secara merata.

Kesimpulan

Peran teknologi dapat memiliki dampak ganda terhadap persatuan dalam masyarakat. Pemikiran positif dan penerimaan terhadap teknologi dapat memfasilitasi persatuan dengan membuka jalur komunikasi, pertukaran informasi, dan kolaborasi. Namun, sebaliknya, pemikiran negatif atau ketidaksetujuan terhadap perkembangan teknologi dapat menciptakan tantangan terhadap persatuan, terutama dalam hal polarisasi opini dan kesenjangan akses. Oleh karena itu, manajemen dan pengelolaan pemikiran masyarakat tentang teknologi menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan di mana perkembangan teknologi dapat mendukung persatuan, sambil mengatasi potensi risiko dan

ketidaksetaraan yang mungkin muncul. Peran teknologi memiliki potensi untuk membentuk dinamika persatuan masyarakat, namun juga dapat menimbulkan tantangan yang signifikan. Kesadaran dan pendekatan yang bijaksana terhadap teknologi sangat penting untuk memastikan bahwa perkembangan teknologi tidak hanya memberikan kontribusi positif, tetapi juga tidak menciptakan kesenjangan dan polarisasi yang merugikan persatuan sosial. Manajemen pemikiran masyarakat, literasi digital, dan regulasi yang bijaksana dapat membantu mengoptimalkan dampak positif teknologi sambil mengurangi risiko potensial terhadap persatuan dalam masyarakat. Dengan demikian, pembahasan tentang peran teknologi dalam konteks persatuan memerlukan pendekatan yang holistik dan inklusif untuk mencapai keseimbangan yang baik antara inovasi teknologi dan keharmonisan sosial.

Referensi

- Agustiar, R. L., Wahyudi, J., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Memulai Perjalanan Literasi Dalam Diri Sendiri Tips Ala Kang Maman. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(03), 16–23.
- Anindita, S., Santoso, G., Roro, M., Wahyu, D., & Setyaningsih, D. (2023). Internalisasi Budaya Sopan Santun Berbasis Sila Kedua Pancasila Pada Kelas 2 SDI Al-Amanah Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 154–165.
- Attaulloh, I. fajar, Wibisono, G., Febiansyah, & Santoso, G. (2022). Pemersatu Antar Negara; Perdamaian Dunia Yang Diimpikan. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 16–29.
- Fahrezi, M. S., Aulia, P. A., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Membela Tanah Air dengan Segenap Jiwa : Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 391–404.
- Firdaus, N. D., Indriana, M. R., Muizzah, U., & ... (2023). Strategi Harmoni Hak dan Kewajiban Bela Negara Melalui Pajak. *Jurnal Pendidikan ...*, 02(06), 24–34. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1053%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/1053/355>
- Guntur Himawan, M., Nurjannah, R. N., Amani, A. A., Sa'adah, P., Metalin, A., Puspita, I., & Santoso, G. (2023). Harmoni Integrasi Nasional dalam Kegiatan Aktivis Sosial. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(6), 1–8. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1045>
- Imawati, S., Murod, M., Santoso, G., & Yusuf, N. (2022). Behaviors of Jakmania Supporters at the Ages of 10 – 12 Years Old in Sawangan Depok City. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 3. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335932>
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Nabila, N. H., Zahrah, F., & Santoso, G. (2022). Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 01(02), 39–50. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/459%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/459/234>
- Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Peserta Didik Kelas, P., Santoso, G., Dauwi, L., Muhammadiyah Jakarta, U., Negeri, S., Kunci, K., Nilai-nilai Pancasila, P., Didik Kelas, P., Sorong, K., dan Moral, K., & Pengajaran Interaktif, M. (2023). Mandiri dan Critical Tinking. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 2023.

- Raihan, M., Mahesa, S. F., & Santoso, G. (2022). Telaah Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah Di Era Digital Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 108–117.
- Santoso, G. (2013). “*analisis swot kurikulum pendidikan kewarganegaraan jenjang sma tahun 1975 – 2013.*”
- Santoso, G. (2019). MODEL OF DEVELOPMENT OF CURRICULUM CONTENT OF CIVIC EDUCATION (1975-2013) IN INDONESIA CENTURY 21st. *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*, 23(1), 131–141.
- Santoso, G. (2020). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta (UMJ). *World Journal of Enterpreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103–113.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Adam, A. S., & Alwajih, A. A. (2023). Kontribusi dan Internalisasi: Keterampilan Sosial Melalui Bergotong Royong dan Collaboration di SD Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 541–553.
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/612%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/612/381>
- Santoso, G., Anissa, A. S., Rossha, M., Hurriyah, N., & Gamaria, H. (2023). Eksplorasi Matematika : Teori dan Penerapannya Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(05), 8–16.
- Santoso, G., & Budianti, C. (2024). Mengungkap Misteri Rasio : Petualangan Matematika di Kelas Enam Sebagai Kajian Mahasiswa Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 03(01), 28–34.
- Santoso, G., Fatmawati, D. D., Syafa, F. A., & Zahra, H. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) NKRI Sebagai Futuristik Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 349–353.
- Santoso, G., Hasbylah, R. M., Hadi, C., Asbari, M., & Rantina, M. (2023). Butterfly Effect: Satu Hal Kecil Yang Merubah Hidup Sepenuhnya. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 1–4.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Konstitusi di Indonesia : Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 257–269.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(01), 197–209.
- Santoso, G., Lestari, D. P., & Maisaroh, S. (2023). Harmony in Religious Life ; Pancasila as the Main Pillar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 0(01), 1–8.
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Enterpreneurship Project and Digital Management*, 2(1), 46–52.
- Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 114–127.

-
- Santoso, G., Purwati, Y., & Winata, W. (2023). Mengidentifikasi Problematika dan Mencari Solusi Dalam Program Literasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas 9 SMP. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 63–85.
- Santoso, G., & Saing, S. A. (2023). Proyeksi Perspektif Peluang dan Tantangan Yang Muncul dari Keragaman Budaya Melalui Bernalar Kritis dan Komunikasi di SD Kelas 5. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 165–173.
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/624%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/624/386>